



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERSEPSI
MASYARAKAT ADAT JAWA MENGENAI PENENTUAN
HARI PERNIKAHAN BERDASARKAN WETON
(Studi Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako
Kabupaten Rokan Hilir)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

KIKI HANDIKI
NIM : 11720114648

**PROGRAM SI
JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Tinjaun Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Penentuan Hari Nikah Dalam Primbon Jawa (Studi Kasus di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir).**

oleh:

Nama : Kiki Handiki

NIM : 11720114648

Jurusan : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Maret 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Maghfirah, MA

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT ADAT JAWA MENGENAI PENENTUAN HARI PERNIKAHAN BERDASARKAN WETON**”, yang ditulis oleh:

Nama : **KIKI HANDIKI**
 NIM : 11720114648
 Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Daring / online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M.Ag

Sekretaris
H. Henrizal Hadi, Lc., M. Si

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. Zulfahmi Bustami, MA



Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 197410062005011005

ABSTRAK

Kiki Handiki, (2021): Tinjauan Hukum Islam terhadap Persepsi Masyarakat Adat Jawa Mengenai Penentuan Hari Pernikahan Berdasarkan Weton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam Terhadap Persepsi Masyarakat Adat Jawa Mengenai Penentuan Hari Pernikahan Berdasarkan Weton Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi, untuk mengumpulkan setiap informasi yang diterima. Informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Bangko Permata, dengan jumlah informan sebanyak 4(empat) orang yang memiliki rentang usia berbeda, latar belakang pendidikan dan juga profesi yang berbeda.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa Masyarakat desa Bangko Permata memiliki berbagai macam persepsi, yang pertama menganggap petung weton merupakan suatu metode perhitungan yang menggunakan rumus khusus guna menghasilkan hari baik pernikahan dan sebagai tolak ukur yang digunakan dalam menentukan hari pernikahan, karena mengandung unsur magis dan apa bila meninggal memiliki dampak negative seperti ketentraman dan kenyamanan rumah tangga akan terganggu, ada pula yang menyebutkan bahwa petung weton adalah tradisi peninggalan leluhur guna memberi sugesti kewaspadaan dikala berumah tangga.

Berdasarkan hasil data diatas, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut, jangan melihat suatu kebudayaan hanya dari satu sudut pandang akan tetapi lihatlah segala sesuatu dari beberapa sudut pandang sehingga mampu menghasilkan persepsi yang baik dan menghasilkan manfaat bagi kehidupan. Dalam hukum Islam, perhitungan weton tersebut bertentangan dengan ajaran agama, karena akan meramalkan masadepan merupakan hal yang musyrik, karena hanya Allah lah yang maha mengetahui masadepan. Apabila masyarakat hanya menggunakan perhitungan weton untuk kehatihatian dalam menjalani kehidupan dan ditidak sepenuhnya percaya maka boleh-boleh saja dilakukan.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Weton, Hari Baik Pernikahan.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir tepat pada waktunya dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT ADAT JAWA MENGENAI PENENTUAN HARI PERNIKAHAN BERDASARKAN WETON (Studi Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir)”**. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang bisa kita rasakan pada saat ini.

Selesainya laporan penelitian tugas akhir ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Slamet Riadi, dan Ibunda tercinta Wakini, dan saudara-saudari saya, Kakak Aminah, Abangda Supriadi, dan Adik Sindi Irawati beserta seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril serta selalu memberikan semangat do'a dan restu dalam penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Erman, M.Ag., selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si., selaku wakil Dekan II dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag., selaku wakil Dekan III beserta seluruh civitas Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak H. Akmal Abdul Munir Lc., MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga beserta Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA, yang telah membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.
7. Bapak Abdi Al Maktsur, M,Ag selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis dalam proses perkuliahan.
8. Bapak Paimin selaku kepala Desa Bangko Permata beserta jajaranya yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Desa Bangko Permata dan membantu penulis dalam mengumpulkan data-data. .
9. Bapak Rohman, Mbah Men, bapak Parino, bapak Samuri, bapak Suyatno, bapak Supeno, bapak Sarwin, bapak Nurlan dan bapak Sugianto, selaku tokoh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agama, tokoh Adat dan tokoh Masyarakat di Desa Bangko Permata yang telah meluangkan waktunya dalam kelancaran penelitian penulis.
10. Bapak kepala perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku literature kepada penulis.
11. Bapak dosen, ibu dosen, Saudara/I, kerabat dan teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga angkatan 2017 yang telah menemani selama lebih kurang empat tahun, serta pihak yang memberikan jasa dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil.

Terimakasih untuk waktu, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan sehingga dapat menambah kekuatan disaat penulis mulai gundah. Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, penulis hanturkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca. *Wassalammu,alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Maret 2021
Penulis

KIKI HANDIKI
NIM. 11720114648

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Desa Bangko Permata.....	14
B. Letak dan Keadaan Geografis Kepenghuluan Bangko Permata	14
C. Keadaan Demografi Kepenghuluan Bangko Permata	15
D. Struktur Pemerintahan Kepenghuluan Bangko Permata	20
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Perkawinan Dalam Islam	25
B. Perkawinan Dalam Adat Jawa	35
C. Adat Dalam Hukum Islam	36
D. Persepsi	38
E. Perhitungan Weton Perkawinan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Penentuan Hari Nikah Menurut Masyarakat Adat Jawa Berdasarkan Perhitungan Weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Persepsi Masyarakat Adat Jawa Mengenai Pelaksanaan Penentuan Hari Pernikahan Berdasarkan Weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir	54
C. Analisis Hukum Islam Terhadap Perhitungan Weton Masyarakat Adat Jawa di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Nama Dusun di Kepenghuluan Bangko Permata	15
Tabel II. 2	Jumlah penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya berdasarkan mata pencaharian	17
Tabel II. 3	Jumlah penduduk Kepenghuluan Bangko Permata berdasarkan tingkat pendidikan	18
Tabel II. 4	Jumlah sarana pendidikan di Bangko Permata	19
Tabel II. 5	Jumlah kepercayaan/agama masyarakat di Kepenghuluan Bangko Permata.....	19
Tabel II. 6	Jumlah sarana ibadah masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata	20
Tabel III. 1	Tabel Weton.....	44
Tabel III. 2	Ramalan Weton.....	44
Tabel IV. 1	Neptu Hari Nasional dan Hari Pasaran	53
Tabel IV. 2	Ramalan Weton.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Kepenghuluan Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir	21
---	----





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta tolong-menolong antara seseorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan mahramnya.¹ Selain sebagai sarana penyaluran biologis, perkawinan juga merupakan sarana melanjutkan generasi ke generasi berikutnya, serta sarana untuk membentengi diri dari setan, nafsu birahi, menundukan pandangan mata dari perbuatan maksiat, serta menciptakan ketenangan hidup dan kesungguhan beribadah.

Dalam ajaran Islam sendiri Perkawinan merupakan *sunnatullah* yang umum dan berlaku pada semua makhluk-Nya, baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Ia adalah suatu cara yang terpilih oleh Allah Swt., sebagai jalan bagi makhluk-Nya untuk berkembang biak, dan melestarikan kehidupan.²

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat adz- Dzaariyaat ayat 49:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: *Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang- pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah. (Q.S. Al-Zariyat : 49)*³

¹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1954), h .374.

² Slamet Abidin dan Aminuddin, *Fiqh Munakahat 1* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 9.

³ Q.S. Al-Zariyat : 49

Dalam surah Yasin: 36 juga dinyatakan:

سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: *Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. (QS. Yasin: 36).*⁴

Sedangkan perkawinan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.⁵

Tujuan perkawinan yaitu *sakinah, mawaddah wa rahmah* dalam arti *sakinah* tenang, hal ini seorang yang melangsungkan perkawinan berkeinginan memiliki keluarga yang tenang dan tentram dan *mawaddah wa rahmah* adalah sikap saling menjaga, saling melindungi, saling memahami hak dan kewajiban masing-masing.⁶

Sedangkan hukum menikah itu ada lima macam, kadang hukum nikah itu wajib, terkadang bisa menjadi sunnah, haram, makruh dan mubah atau hukumnya boleh menurut syari'at.⁷

Dalam Islam perkawinan yang sah itu adalah perkawinan yang

⁴ Departemen Agama RI, *Ibid.*, h. 442.

⁵ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, Pasal 1.

⁶ Siti Zulaikha, *Fiqh Munakahat 1* (Yogyakarta: Ideal Press, 2015), h. 7-8.

⁷ *Ibid.*, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenuhinya syarat dan rukun, serta tidak melanggar larangan-larangan dalam perkawinan. Serta sesuai dengan Undang-Undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 Pasal 2 ayat (1) “Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum Islam”.

Rukun dan syarat perkawinan di dalam Al-Qur'an tidak dijelaskan terperinci akan tetapi dengan menelaah ayat Al-Qur'an dan Hadits, para ulama sepakat bahwa rukun nikah diantaranya ada mempelai laki-laki dan perempuan, wali, dua orang saksi dan ijab kabul. Kelima unsur perkawinan tersebut memiliki syarat-syarat sendiri, yang apabila syarat tersebut tidak dipenuhi dapat menimbulkan ketidak sahnya suatu perkawinan tersebut secara hukum.

Selain persyaratan di atas, dalam melaksanakan perkawinan dikalangan masyarakat umumnya masih menggunakan tradisi adat. Namun, adat tersebut mempunyai aturan seperti di dalam kaidah fiqhiyah:

الْعَادَةُ مُحْكَمَةٌ

“Adat kebiasaan dapat ditetapkan sebagai hukum”⁸

Adapun syarat adat itu bisa diterima menjadi hukum antara lain:

1. Adat itu harus mengandung kemaslahatan yang logis, syarat ini merupakan sesuatu yang mutlak ada pada adat yang shahih sehingga bisa diterima pada masyarakat umum.
2. Adat berlaku umum pada masyarakat yang terkait dengan lingkungan adat, atau minimal dikalangan sebagian besar masyarakat.

⁸ Musnad Rozin, *Ushul Fiqih 1* (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014), h .150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Adat yang dijadikan dasar bagi penetapan suatu hukum telah berlaku pada saat itu, bukan adat yang muncul kemudian. Menurut syarat ini, adat harus telah ada sebelum penetapan suatu hukum dilakukan.
4. Adat itu tidak bertentangan dengan dalil syara' yang ada atau bertentangan dengan prinsip yang pasti.⁹

Mayoritas masyarakat Jawa masih menggunakan tradisi adat Jawa pada hakikatnya hukum adat itu sendiri merupakan tradisi yang telah mengakar di dalam masyarakat sebelum Islam datang di tanah Jawa.¹⁰ Maka tidak heran, apabila dalam praktik-praktik ibadah dan muamalah khususnya dalam hal perkawinan.

Bagi masyarakat Jawa, khususnya masyarakat di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir perkawinan juga merupakan hal yang sangat sakral, maka dalam perkawinan ada yang sebagian masih percaya sama syarat kecocokan dalam perhitungan weton. Weton sendiri adalah perhitungan hari lahir kedua calon mempelai. Namun perhitungan ini, bukanlah penentu apakah calon menantu diterima atau tidak. Hal ini sering dipahami sebagai ramalan nasib masa depan kedua mempelai.¹¹ Jika perhitungan weton antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai perempuan tidak ada kecocokan, maka perkawinan tidak akan pernah terlaksana. Mereka percaya bahwa apabila tetap dilaksanakan maka akan terjadi hal buruk yang menyimpannya. Dasar yang digunakan oleh masyarakat

⁹ Ibid., h 151.

¹⁰ Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau* (Jakarta : RaJawali Pers, 2013), h .73.

¹¹ M. Hariwijaya, *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa* (Jogjakarta: Hanggar Kreator, 2008), h .7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perhitungan weton dalam perkawinan adalah keyakinan pendahulu atau sesepuh yang diwariskan kepada keturunannya, serta mengambil dari kebiasaan di masyarakat. Kebanyakan mereka hanya mengambil tradisi yang sudah ada.

Weton adalah hari kelahiran, dalam bahasa Jawa wetu diartikan keluar atau lahir, kemudian mendapat akhiran-an yang membentuk dalam kata benda. Yang dimaksud weton adalah gabungan antara hari dan pasaran saat bayi dilahirkan ke dunia.¹² Perhitungan penentuan hari pernikahan ini bertujuan agar pernikahan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada bencana dan gangguan. Sedangkan Islam sendiri tidak membedakan, semua hari dan bulan dalam Islam adalah baik, akan tetapi ada bulan yang istimewa yakni seperti bulan Dzulqa'dah, bulan Dzulhijjah, bulan Rajab, dan bulan Muharram.¹³

Masyarakat Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir mayoritas memeluk agama Islam, namun masyarakat desa masih melaksanakan praktik penentuan hari nikah tinggalan nenek moyangnya yang sudah turun temurun. Hukum Islam sendiri pada hakikatnya mengikuti perkembangan zaman dan keadaan. Diriwayatkan Ali Bin Abi Tholib RA dan Siti Fatimah Az-Zahra menikah di bulan Ramadhan tepatnya tahun kedua hijriyah antara perang Badar dan perang uhud.¹⁴ Sebagai contoh bahwa Adat Masyarakat perlu diteliti lebih jauh diataranya : nikah di bulan

¹² Romo RDS Ranoewidjojo, *Primbon Masa Kini*, (Jakarta : Bukune, 2009), h. 17.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Mahmud Mahdi al-Istanbuli dkk, *Mereka Adalah Shahabiyat* (Solo : at-Tibyan, cet-I, 2009),h.384.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ramadhan dalam primbon diartikan mendapat celaka dan kesialan, namun sejarah Nabi Muhammad SAW menikahkan putrinya bertepatan pada bulan Ramadhan.¹⁵

Adanya kesenjangan antara pandangan hukum adat dan hukum Islam, maka berdasarkan keterangan diatas mendorong penulis untuk mengkaji judul ini dengan tema : **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT ADAT JAWA MENGENAI PENENTUAN HARI PERNIKAHAN BERDASARKAN WETON (Studi Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir)”**.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada pokok permasalahannya, penulis merasa perlu membatasi masalahnya. Adapun batasan masalah tersebut adalah tinjauan hukum Islam terhadap persepsi masyarakat jawa mengenai penentuan hari Pernikahan berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penentuan hari nikah masyarakat adat jawa berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?

¹⁵ Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana persepsi masyarakat adat jawa mengenai pelaksanaan penentuan hari Pernikahan berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?
3. Analisis hukum Islam terhadap persepsi masyarakat adat jawa mengenai penentuan hari Pernikahan berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penentuan hari nikah berdasarkan weton adat jawa di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
 - b. Untuk mengetahui persepsi masyarakat adat jawa mengenai pelaksanaan penentuan hari Pernikahan berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
 - c. Untuk mengetahui Analisis hukum Islam terhadap persepsi masyarakat adat jawa mengenai penentuan hari Pernikahan berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Sebagai media dan wahana untuk menambah kekayaan khasanah ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.

- c. Untuk kontribusi ilmu pengetahuan yang berharga kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum secara khusus dan mahasiswa UIN SUSKA secara umum.

E. Metode Penelitian

Adapun untuk metode penelitian proposal ini terdiri dari :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sosiologis hukum islam dengan menggunakan metode lapangan (field research) dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden sehingga bisa menjawab persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁶

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, yakni pelaksanaan penentuan hari nikah dalam primbon jawa masyarakat Desa Bangko Permata di tinjau menurut hukum Islam. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini sebagai penelitian karena lokasi ini adalah tempat tinggal penulis sendiri.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di dalam penelitian, yaitu, tokoh masyarakat, tokoh Agama dan lain-lain yang ada di Desa Bangko Permata.

¹⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : CV. Mandar Maju, cet ke-VII, 1996), h.81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Objek Penelitian

Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan penentuan hari nikah dalam primbon jawa di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada di desa Bangko Permata yang berjumlah 16 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi diatas penulis mengambil sampel dengan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu¹⁸, yakni 50% dari populasi yang ada, sehingga didapatkanlah 9 responden.

5. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyusunan laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta ,cet-ke XV, 2012), h.

¹⁸ *Ibid.*,h.118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Adapun data ini diperoleh langsung melalui sebuah proses pengamatan (observasi) dan wawancara terhadap subjek yang dituju.¹⁹ Berupa informasi-informasi hasil dari wawancara dengan masyarakat mengenai mekanisme penentuan hari nikah dalam Primbon.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai pihak/sumber yang dapat memberikan informasi pendukung dalam penulisan ini serta buku-buku dan kamus yang ada hubungan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang akurat dengan guna mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan yang mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan.²⁰ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko

¹⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).h.30.

²⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) Cet. Ke-1, h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pusako Kabupaten Rokan Hilir untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang permasalahan yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap sumber data.²¹ Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan cara penulis menentukan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian.

c. Studi kepustakaan

Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.²²

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan terbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam penelitian.²³

7. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penganalisaan dan digambarkan dalam bentuk uraian.

²¹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) Cet. Ke-6, h. 193.

²² Emzir, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) h. 14.

²³ *Ibid.*, h. 14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teknik Penulisan

Setelah data diperoleh, maka data tersebut akan ditulis dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Deduktif

Deduktif yaitu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah umum, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan-kesimpulan secara khusus.

b. Deskriptif

Deskriptif yaitu suatu uraian penulis yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi dan menambahnya sekalipun sesuai dengan keadaan-keadaanya.²⁴

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

Tediri dari sejarah berdirinya Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako, letak dan kondisi Geografis, keadaan Demografi

²⁴ Bulan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 108

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Kepenghuluan Bangko Permata, dan struktur pemerintahan Desa Bangko Permata.

LANDASAN TEORI

Membahas tentang: pengertian perkawinan, syarat dan rukun perkawinan, pernikahan dalam adat jawa, penentuan hari nikah berdasarkan weton di Desa Bangko Permata, urf (kebiasaan), dan hari baik dalam islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berisi tentang: penentuan hari nikah adat jawa berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, persepsi masyarakat mengenai penentuan hari nikah adat jawa berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, tinjauan hukum Islam terhadap persepsi masyarakat adat jawa mengenai penentuan hari nikah berdasarkan weton di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

BAB V

PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaan. Selanjutnya diikuti daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Bangko Permata

Tidak ada sumber primer, baik prasasti ataupun naskah tertulis yang menjelaskan sejarah awal keberadaan kepenghuluan Bangko Permata. Sejarah Kepenghuluan Bangko permata hanya dipahami dari cerita lisan yang disampaikan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Awal mula terbentuknya daerah kepenghuluan Desa Bangko Permata dahulu merupakan bagian dari Desa Bangko Jaya yang dimekarkan pada tahun 2012.

Dan sekarang Bangko Permata sudah menjadi kepenghuluan sendiri. Dari dulu hingga sekarang Kepenghuluan Bangko Permata merupakan kawasan perkebunan rakyat dengan hasil karet, namun seiring berkembangnya, masyarakat banyak mengonversi tanaman karet menjadi kelapa sawit yang banyak mensejahterakan sebagian masyarakat.²⁵

B. Letak dan Keadaan Geografis Kepenghuluan Bangko Permata

Kepenghuluan Bangko Permata merupakan salah satu Kepenghuluan yang berada dalam wilayah Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan Luas wilayah ± 140.000 Ha dengan tekstur tanah dataran tinggi dan rendah, dimana digunakan masyarakat sebagai lahan pertanian, perkebunan, lahan pemukiman, lahan fasilitas umum dan perkantoran. Kepenghuluan Bangko Permata terletak bagian barat dari

²⁵ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibukota Kecamatan Bangko Pusako dengan jarak 12 KM, yang memiliki batas diantaranya : Sebelah Utara berbatasan dengan Kepenghuluan Sungai Manasib / Bangko Kiri, sebelah Selatan berbatasan dengan Kepenghuluan Bangko Pusaka, sebelah Timur berbatasan dengan Kepenghuluan Pematang Ibul, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kepenghuluan Bangko Jaya.

Adapun jarak kantor Kepenghuluan Bangko Permata ke kantor Kecamatan Bangko Pusako ± 40 Km, sedangkan ke ibukota Kabupaten Rokan Hilir yaitu Bagan Siapi-api ± 100 Km, kemudian jarak Kepenghuluan Bangko Jaya dengan ibu kota Provinsi Riau yaitu Pekanbaru ± 290 km. Faktor jarak tersebut tidak menjadi penghambat dalam arus transportasi, hal ini dikarenakan kondisi jalan yang sudah baik dan mudah dilalui dengan angkutan umum maupun kendaraan pribadi.²⁶

C. Keadaan Demografi Kepenghuluan Bangko Permata

1. Jumlah Penduduk

Kepenghuluan Bangko Permata memiliki luas wilayah **140.000 Ha** yang terdiri dari kawasan rendah dan perbukitan serta rawa-rawa, secara administratif Kepenghuluan Bangko Permata di bagi 3 (tiga) Dusun Yaitu:

Tabel II. 1
Nama Dusun di Kepenghuluan Bangko Permata

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Dusun Suka Jadi	3	9
2.	Dusun Sei Rumbia	2	8
3.	Dusun Pematang Ibul	3	13
	JUMLAH	8	30

(Data Desa Bangko Permata, Tahun 2021)²⁷

²⁶ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

²⁷ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan laporan penduduk Bulan Desember 2020, Penduduk Kepenghuluan Bangko Permata berjumlah **7.149** jiwa dengan **1.568** Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari Laki-laki berjumlah **3.615** jiwa dan Perempuan berjumlah **3.534** jiwa.

Menurut garis keturunan, masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata merupakan penduduk yang berasal dari keturunan: :

- a. Suku Melayu merupakan penduduk asli yang mendominasi dari jumlah penduduk Kepenghuluan Bangko Permata
- b. Suku Jawa merupakan masyarakat pendatang yang menyebar hampir diseluruh dusun-dusun yang ada di Kepenghuluan Bangko Permata
- c. Suku Batak merupakan masyarakat pendatang yang hidup sebagai petani perkebunan.

Dalam kehidupan bermasyarakat di Kepenghuluan Bangko Permata, hal-hal yang diadatkan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pernikahan/ Perkawinan
- b. Kegiatan Sunat Rasul²⁸

2. Mata Pencarian

Masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata pada umumnya mata pencahariannya masih bergantung pada keadaan alam. Tepatnya mata pencaharian masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁸ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 2
Jumlah penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya berdasarkan mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	Petani	3412
2.	Buruh	1130
3.	Nelayan	0
4.	Pegawai Negri	350
5.	Pedagang/Wiraswasta	2139
6.	Dan lain-lain	118
	JUMLAH	7149

(Data Desa Bangko Permata, Tahun 2021)²⁹

Dari tabel diatas menunjukan bahwa mata pencaharian atau jenis pekerjaan penduduk yang ada di Kepenghuluan Bangko Permata yang terbanyak adalah berprofesi sebagai petani terutama petani kelapa sawit dan karet dengan jumlah 3412 orang, disusul dengan berprofesi sebagai pedagang/wiraswasta dengan jumlah 2139 orang, kemudian buruh dengan jumlah 1130 orang, profesi sebagai pegawai negeri/honoror dengan jumlah 350 orang, dan yang terakhir sebagai profesi yang lain berjumlah 118 orang.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan penduduk umumnya begitu juga dengan penduduk Kepenghuluan Bangko Permata. Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Kepenghuluan Bangko Permata dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁹ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 3
Jumlah penduduk Kepenghuluan Bangko Permata berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Belum/Tidak sekolah	1834
2.	Tamat SD	586
3.	Tamat SMP	1803
4.	Tamat SMA	2359
5.	Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi	567
	JUMLAH	7149

(Data Desa Bangko Permata, Tahun 2021)³⁰

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa penduduk Kepenghuluan Bangko Permata sebagian besar tamat sekolah SMA dengan jumlah 2359 orang. Kemudian urutan kedua yaitu tamat SD dengan jumlah 586 orang, dan posisi ketiga yaitu yang belum sekolah dikarenakan masih anak-anak danyang tidak bersekolah atau tidak memiliki tamatan dengan jumlah 1834 orang, sedangkan yang tamat SMP dengan jumlah 1803 orang, dan yang terakhir yaitu tamat Akademi/ Perguruan Tinggi dengan jumlah 567 orang. Dengan demikiaan artinya hampir 80% penduduk Kepenghuluan Bangko Permata mendapatkan pendidikan formal.³¹

Tingginya tingkat pendidikan formal suatu masyarakat sesungguhnya tidak terlepas dari sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Kepenghuluan. Untuk lebih lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kepenghuluan Bangko Permata dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁰ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

³¹ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 4
Jumlah sarana pendidikan di Bangko Permata

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	SMA/SMK	1
2.	SMP	2
3.	SD/MI	6
4.	TK	5
5.	MDA	6

(Data Desa Bangko Permata, Tahun 2021)³²

4. Agama

Sebagai pegangan hidup dan bimbingan dalam menempuh segala fenomena kehidupan, agama sangatlah diperlukan bagi setiap masyarakat, apalagi aturan hukum kerap kali tidak menjangkau wilayah di Kepenghuluan, maka dari itu peran agamalah yang sangat menentukan keterlibatan kehidupan masyarakat di Kepenghuluan. Untuk mengetahui keadaan agama masyarakat di Kepenghuluan Bangko Permata dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel II. 5
Jumlah kepercayaan/agama masyarakat di Kepenghuluan Bangko Permata

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	5622
2.	Kristen	1527
3.	Hindu	-
4.	Budha	-
	JUMLAH	7149

(Data Desa Bangko Permata, Tahun 2021)³³

³² Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

³³ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa masyarakat yang berada di Kepenghuluan Bangko Permata yang memeluk agama islam 5622 orang, sedangkan yang memeluk agama Kristen 1527 orang. Itu artinya masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata mayoritas memeluk agama islam.³⁴

Untuk melihat ketaatan beragama masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata dapat pula kita lihat melalui banyaknya sarana ibadah yang telah didirikan. Hal ini bisa kita lihat pada tabel berikut:

Tabel II. 6
Jumlah sarana ibadah masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	15
2	Mushallah	10
3	Gereja	4
	JUMLAH	19

(Data Desa Bangko Permata, Tahun 2021)³⁵

Dari tabel tersebut dapat kita lihat sarana ibadah masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata yaitu berupa masjid dan mushallah berjumlah 25, sedangkan untuk sarana agama kristen seperti gereja 4.

D. Struktur Pemerintahan Kepenghuluan Bangko Permata

Pembangunan Kepenghuluan Bangko Permata sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai arti yang sangat strategis karena secara keseluruhan merupakan basis atau landasan ketahanan nasional bagiseluruh Kesatuan Negara Republik Indonesia Keberhasilan pembangunan

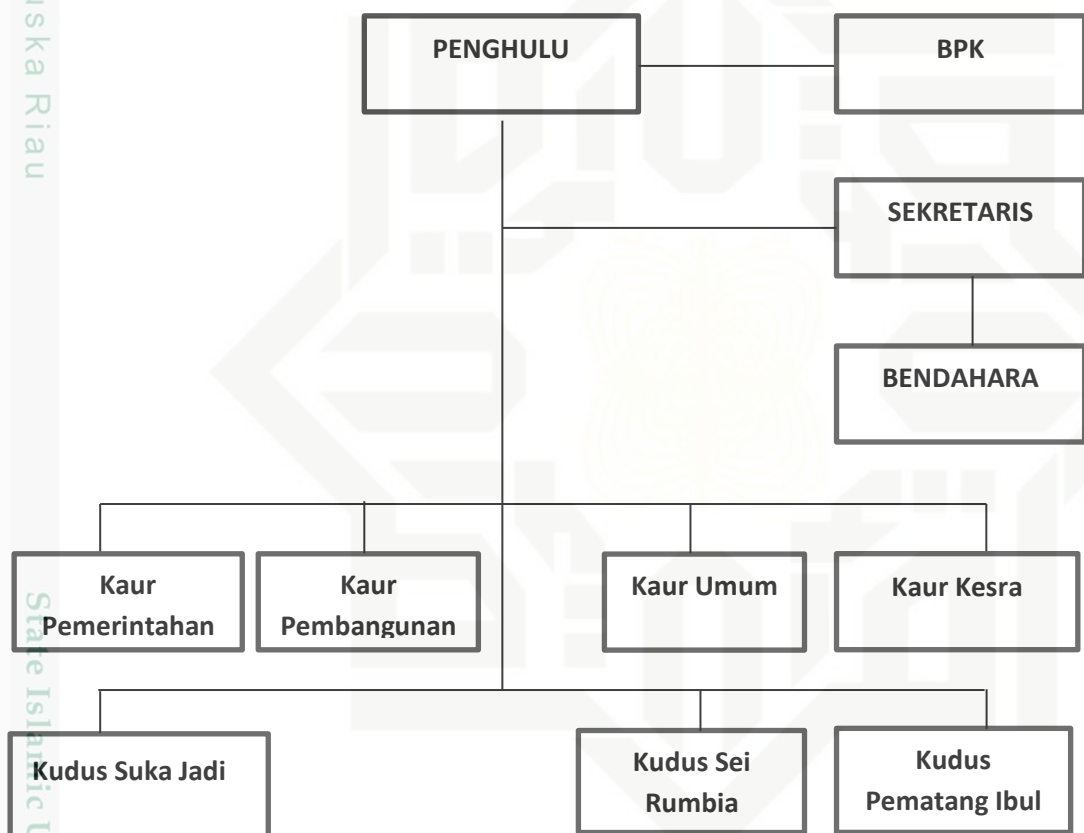
³⁴ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

³⁵ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Kepenghuluan sangat di tentukan oleh keterlibatan aparat pemerintah Kepenghuluan. Untuk lebih mengetahui struktur pemerintah Kepenghuluan Bangko Permata dapat kita lihat pada gambar berikut ini:

STRUKTUR PEMERINTAHAN KEPENGHULUAN BANGKO PERMATA KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN

ROKAN HILIR



Gambar II. 1 Struktur Organisasi Kepenghuluan Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir³⁶

Pemerintah Desa/Kepenghuluan sebagaimana diatur dalam undang –

Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerinatah Desa,juga berpedoman kepada ketentuan serta petunjuk pelaksanaan dari Menteri Dalam Negeri,

³⁶ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir, begitu juga dengan pelaksanaan Pemerinatahan Bangko Permata juga berpedoman kepada Undang-undang Nomor 72 Tahun 2005 dan segala peraturan dan pedoman pelaksanaan lainnya.³⁷

Adapun tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan pada Struktur Pemerintahan Kepenghuluan Bangko Permata diatas adalah:

1) Penghulu

Penghulu berkedudukan sebagai pelaksana Penyelenggaraan pemerintahan kepenghuluan yaitu sebagai berikut:

- a. Penghulu mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
- b. Penghulu mempunyai wewenang:
 - 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan kepenghuluan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama BPK;
 - 2) Mengajukan rancangan Kepenghuluan;
 - 3) Menetapkan peraturan kepenghuluan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPK;
 - 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan kepenghuluan mengenai APB Kepenghuluan untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPK;
 - 5) Membina kehidupan masyarakat kepenghuluan;
 - 6) Membina perekonomian kepenghuluan;

³⁷ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengoordinasikan pembangunan kepenghuluan secara partisipatif;
- 8) Mewakili kepenghuluannya didalam dan diluar dan dapat
- 9) Menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- 10) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.³⁸

2) Skretaris Kepenghuluan

Skretaris Kepenghuluan berkedudukan sebagai unsur staff membantu penghulu dan memimpin sekretariat kepenghuluan, serta mempunyai fungsi memimpin dan menjalankan tugas administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat diantaranya:

- a. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan serta membantu penghulu dalam menyusun laporan penyelenggaraan pemerintahan kepenghuluan.
- b. Melaksanakan tugas administrasi pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan;
- c. Melaksanakan tugas dan fungsi penghulu apabila penghulu berhalangan sesuai dengan bidang kesekretariatan.³⁹

³⁸ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

³⁹ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

3) Kepala Urusan

Kepala Urusan bertugas membantu penghulu dan melaksanakan tugas dan wewenangnya serta dalam melaksanakan tugasnya, kepala urusan ini bertanggung jawab kepada penghulu.⁴⁰

4) Kepala Dusun

Kepala Dusun adalah unsur pembantu pelaksana tugas penghulu di wilayah bagian yaitu membantu penghulu melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.⁴¹

5) Badan Permusyawaratan Kepenghuluan

Badan Permusyawaratan Kepenghuluan, selanjutnya disingkat BPK, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penggerakkan pemerintahan kepenghuluan.

⁴⁰ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

⁴¹ Dokumentasi, Desa Bangko Permata 2021, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Perkawinan dalam Islam

Perkawinan menurut *syara'* yaitu akad yang ditetapkan *syara'* untuk membolehkan bersenang-senang antara laki-laki dengan perempuan dan menghalalkan senang- senangnya perempuan dan laki-laki.⁴² Pengertian ini hanya melihat satu pandangan hukum yakni kebolehan hukum dalam melakukan hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan setelah terjadinya akad perkawinan. Muhammad Abu Israh memberikan definisi yang lebih luas yakni akad yang memberikan faedah hukum kebolehan mengadakan hubungan keluarga antara laki-laki dan perempuan, mengadakan tolong menolong antara kedua belah pihak serta memberi batasan hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak (suami istri).⁴³

Istilah nikah berasal dari bahasa Arab, yaitu (النكاح), ada pula yang mengatakan perkawinan menurut istilah fiqh dipakai perkataan nikah dan perkataan zawaj. Sedangkan menurut istilah Indonesia adalah perkawinan. Dewasa ini kerap kali dibedakan antara pernikahan dan perkawinan, akan tetapi pada prinsipnya perkawinan dan pernikahannya berbeda dalam menarik akar katanya saja.⁴⁴

⁴² Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat* , (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 8.

⁴³ *Ibid.*, h. 9.

⁴⁴ Sudarsono. *Pokok-Pokok hukum Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1997), h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ulama fiqh pengikut mazhab yang empat (Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hanbali) pada umumnya mereka mendefinisikan perkawinan pada :
 “Akad yang membawa kebolehan (bagi seorang laki-laki untuk berhubungan badan dengan seorang perempuan) dengan (diawali dalam akad) lafazh nikah atau kawin, atau makna yang serupa dengan kedua kata tersebut.”⁴⁵

1. Pengertian Nikah

Nikah secara bahasa berarti mengumpulkan, atau sebuah pengibaratan akan sebuah hubungan intim dan akad sekaligus, yang didalam syariat dikenal dengan akad nikah. Sedangkan secara syariat berarti sebuah akad yang mengandung pembolehan bersenang-senang dengan perempuan, dengan berhubungan intim, menyentuh, mencium, memeluk, dan sebagainya, jika perempuan tersebut bukan termasuk mahram dari segi nasab, sesusuan, dan keluarga.⁴⁶

Syaikh Hasan Ayyub dalam bukunya Fikih Keluarga, mendefenisikan, nikah menurut bahasa berarti penggabungan dan pencampuran, sedangkan menurut istilah syaria, nikah berarti akad antara pihak laki-laki dan wali perempuan yang karenanya hubungan badan menjadi halal.⁴⁷ Sulaiman Rasjid dalam bukunya Fiqh Islam mengartikan nikah adalah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta tolong-menolong antara seorang laki-laki dan seorang

⁴⁵ Abdurrahman al-Jaziri, *al-Fiqh 'ala Madzahib al-Arba'ah*, Beirut: Dar al-Fikr, 1986, Jilid IV, hlm. 212.

⁴⁶ Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1997), h.39

⁴⁷ Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Keluarga*, Alih Bahasa Oleh M. Abdul Ghoffar, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan yang bukan mahram.⁴⁸ Dalam literatur lain disebutkan perkawinan adalah suatu akad dengan menggunakan kata menikahkan atau mengawinkan , yang dengan akad itu menjadi halal persetubuhan dan mengikat pihak yang diakadkan menjadi suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia.⁴⁹

Kompilasi Hukum Islam (KHI) mengartikan perkawinan adalah akad yang sangat kuat (mitsaqan ghalizan) untuk mentaati perintah Allah Subhana wa ata'ala dalam melaksanakan ibadah.⁵⁰ Dalam pandangan Islam disamping perkawinan itu sebagai perbuatan ibadah, ia juga merupakan sunnah Allah dan sunnah Rasul. Sunnah Allah, berarti: qudrat dan iradat Allah dalam penciptaan alam ini, sedangkan sunnah rasul berarti suatu tradisi yang ditetapkan oleh rasul untuk dirinya sendiri dan untuk umatnya. Sifatnya sebagai sunnah Allah dapat dilihat dari rangkaian ayat-ayat sebagai berikut:

Pertama: Allah menciptakan makhluk ini dalam bentuk berpasang-pasangan, sebagaimana firman Allah SWT :

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya : *“Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang- pasangan, supaya kamu mengingat atas kebesaran Allah.”* (Q.S. Az-Zariyat(51): 49)⁵¹

⁴⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006) Cet ke-39,h.37

⁴⁹ Memed Humaedillah, *Status Hukum Akad Nikah Wanita Hamil dan anaknya*, (Jakarta: Gema insani, 2002), h.3

⁵⁰ Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam Indonesia* (Jakarta: Akamedia Presindo, 1997)h.

⁵¹ Q.S. Az-Zariyat(51): 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua: Secara khusus pasangan itu disebut laki-laki dan perempuan, sebagaimana firman Allah SWT :

وَأَنَّهُ خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ﴿٥٥﴾

Artinya : *"Dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasangan pasangan pria dan wanita."* (Q.S. An- Najm (53): 45)⁵²

Ketiga: Laki-laki dan perempuan itu dijadikan berhubungan dan saling melengkapi dalam rangka menghasilkan keturunan yang banyak.

Hal ini disebutkakan dalam Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : *"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."* (Q.S. An- Nisa(4): 1)⁵³

Keempat: perkawinan itu dijadikan sebagai salah satu ayat-ayat atau tanda-tanda dari kebesaran Allah dalam firman Allah SWT:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

⁵²Q.S. An- Najm (53): 45 .

⁵³ Q.S. An- Nisa(4): 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”* (Q.S. Ar-Rum (30): 21)⁵⁴

Perkawinan salah satu sunnatullah yang umum berlaku pada kebanyakan makhluk Tuhan, baik pada manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Perkawinan suatu cara yang dipilih Allah sebagai jalan bagi manusia untuk beranak, berkembang biak, kelestarian hidupnya, setelah masing-masing pasangan siap melakukan peranannya yang positif dalam mewujudkan tujuan perkawinan yaitu membantu keluarga yang tentram berdasarkan kasih sayang.⁵⁵

Manusia adalah makhluk yang lebih dimuliakan dan diutamakan Allah dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain. Allah telah menetapkan adanya aturan tentang perkawinan bagi manusia dengan aturan yang tidak boleh dilanggar, orang tidak boleh berbuat semaunnya seperti selerannya, atau seperti tumbuh-tumbuhan yang kawin lewat perantara angin. Karena Allah telah memberikan batas dengan peraturan-peraturannya, yaitu dengan syari'at yang terdapat dalam Al- Qur'an dan sunnah Rasulnya dengan hukum-hukum perkawinan.⁵⁶

⁵⁴ Q.S. Ar-Rum (30):21

⁵⁵ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung : Al Ma'arif, 1990), h. 9.

⁵⁶ *Ibid.*, h.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dasar Hukum Nikah

Hukum nikah yaitu hukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya yang menyangkut penyaluran kebutuhan biologis antar jenis, hak dan kewajiban yang berhubungan dengan akibat perkawinan tersebut. Jika dilihat dari segi kondisi orang yang melaksanakan serta tujuan melaksanakannya, maka hukum melakukan perkawinan menurut para fuqoha diantaranya :

- a. Nikah wajib adalah nikah bagi orang yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk nikah/kawin dan dikhawatirkan akan tergelincir zina seandainya tidak kawin.
- b. Nikah sunnat adalah nikah bagi orang yang telah memiliki kemauan dan kemampuan untuk melangsungkan perkawinan, tetapi kalau tidak kawin tidak dikhawatirkan tergelincir berbuat zina.
- c. Nikah haram adalah nikah bagi orang yang tidak memiliki keinginan dan tidak mempunyai kemampuan serta tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam rumah tangga sehingga apabila melangsungkan perkawinan akan menelantarkan dirinya dan istrinya.
- d. Nikah makruh adalah nikah bagi orang yang mempunyai kemauan untuk melaksanakan perkawinan juga cukup mempunyai kemampuan untuk menahan diri sehingga tidak memungkinkan dirinya tergelincir berbuat zina.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Nikah mubah adalah nikah bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya, tetapi apabila tidak melakukan tidak khawatir akan berbuat zina dan apabila melakukannya juga tidak akan menelantarkan istrinya.⁵⁷

Perkawinan merupakan sunnatullah yang pada dasarnya hukumnya adalah mubah dan tergantung tingkat kemaslahatannya.

3. Rukun dan Syarat Sah Perkawinan

Dalam melaksanakan suatu perikatan terdapat rukun dan syarat yang harus di penuhi. Menurut bahasa rukun adalah yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan, sedangkan syarat adalah ketentuan (peraturan, petunjuk) yang harus diindahkan dan dilakukan.⁵⁸ Secara istilah rukun adalah suatu unsur yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu perbuatan atau lembaga yang menentukan sah atau tidaknya suatu perbuatan tersebut dan ada atau tidaknya sesuatu itu.

Sedangkan syarat adalah sesuatu yang tergantung padanya keberadaan hukum syar'î dan ia berada diluar hukum itu sendiri yang ketiadaanya menyebabkan hukum itupun tidak ada. Dalam syari'ah rukun dan syarat sama-sama menentukan sah atau tidaknya suatu transaksi. Perbedaan rukun dan syarat menurut ulama ushul fiqih, bahwa rukun merupakan sifat yang kepadanya tergantung keberadaan hukum, tetapi ia berada di dalam hukum itu sendiri, sedangkan syarat merupakan sifat yang

⁵⁷ Abdul Rahman Ghazali, *Op.Cit.*, h. 18.

⁵⁸ Abdul Rahman Ghazali, *Op.Cit.*, h. 45-46.

kepadanya tergantung keberadaan hukum tetapi ia berada diluar hukum itu sendiri.⁵⁹ Yang menjadi rukun pernikahan adalah:

a. Calon suami

Seorang calon suami yang akan menikah harus memenuhi syarat: bukan mahram dari calon istri, tidak terpaksa atau kemauansendiri, orang tertentu atau jelas orangnya atau tidak sedang dalam ihram dan minimal berumur 19 tahun.

b. Calon Istri

Calon istri yang akan menikah harus tidak ada larangan syar'i yaitu: tidak besuami, bukan mahram dan tidak dalam masa iddah. Seorang istri juga harus jelas orangnya, tidak sedang dalam ihram haji dan merdeka atas kemauan sendiri.

c. Wali Nikah

Wali dalam pernikahan adalah seseorang yang bertindak atas nama mempelai perempuan dalam suatu akad nikah. Terdapat empat kelompok wali yang memiliki hak untuk menikahkan seorang perempuan. diantaranya, wali nasab, wali hakim. Wali nasab adalah wali nikah karena hubungan nasab dengan wanita yang akan melangsungkan pernikahan, di dalam wali nasab adalah ayah kandung, atau kakek dari ayah dan seterusnya keatas memiliki hak ijab dalam perwalian.

⁵⁹Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan islam di Indonesia, Antara Fiq Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wali hakim adalah seseorang yang ditunjuk dan diberikan hakoleh pemerintah atau pihak yang diberi kuasa pada daerah tersebut untuk menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. DiIndonesia dalam hal ini adalah pihak Kantor Urusan Agama (KUA).⁶⁰ Dalam pasal 23 kompilasi hukum Islam ditegaskan bahwa wali hakim baru dapat bertindak sebagai wali nikah apabila wali nasab tidak diketahui tempat tinggalnya atau gaib atau adhal atau enggan.⁶¹

d. Dua Orang Saksi

Saksi dalam perkawinan merupakan rukun pelaksanaan akad nikah, karena itu setiap pernikahan harus disaksikan oleh dua orang saksi. Karena itu kehadiran saksi dalam dalam akad nikah mutlak diperlukan, apabila saksi tidak hadir pada saat nikah dilangsungkan, akibat hukumnya nikah tersebut tidak sah. Pasal 26 undang-undang perkawinan ayat (1) menegaskan: perkawinan yang di langsungkan dimuka pegawai pencatat nikah yang tidak berwenang, wali nikah yang tidak sah, atau dilangsungkan tanpa dihadiri oleh 2 orang saksi dapat dimintakan pembatalannya oleh para keluarga dalam garis keturunan lurus ke atas dari suami istri, jaksa dan suami istri.

e. Akad Nikah

Pernyataan pertama untuk menunjukkan kemauan membentuk hubungan suami istri dari pihak perempuan disebut ijab. Sedangkan

⁶⁰ Nurhayati Zein, *Fiqh Munakahat*, (Pekanbaru : Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), h. 15

⁶¹ Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*,(Jakarta: RajawaliPress,1998), h.87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan kedua yang diucapkan oleh pihak yang mengadakan akad berikutnya untuk menyatakan rasa ridha dan setuju disebut Kabul. Kedua pernyataan antara ijab dan kabul inilah yang dinamakan akad dalam pernikahan. Syarat nikah dapat dibagi menjadi dua bagian, bagian yang pertama adalah syarat yang berkaitan dengan unsur rukun, sedangkan syarat kedua adalah syarat yang tidak berkaitan dengan rukun. Adapun syarat yang berkaitan dengan rukun adalah:

- 1) Syarat bagi calon suami yaitu: Tidak dipaksa atau terpaksa, tidak dalam ihram haji atau umrah, Islam, bukan mahram dari calon istri, jelas orangnya, minimum umur 19 tahun.
- 2) Syarat bagi calon istri yaitu: tidak dalam masa iddah, tidak bersuami, bukan mahram dari calon suami, bukan perempuan musyrik, jelas orangnya, tidak sedang dalam ihram, merdeka atas kemauan sendiri.
- 3) Syarat bagi seorang wali, yaitu: laki-laki, baligh, berakal sehat, tidak dipaksa, adil.
- 4) Syarat bagi saksi yaitu: laki-laki, berakal sehat, baligh, beragama Islam, dapat berbicara dan melihat, adil.⁶²

Sedangkan syarat nikah yang tidak berkaitan dengan unsur rukun adalah:

⁶² M. Ahmad Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap* (Jakarta: Rajawali, 2009)h.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mahar

Mahar adalah pemberian dari calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita, baik berbentuk barang, uang atau yang tidak bertentangan dengan hukum Islam. Hukumnya wajib, yang merupakan salah satu syarat sah nikah. Mahar hanya diberikan oleh calon suami kepada calon istri, bukan kepada yang lainnya atau siapapun walaupun sangat dekat dengannya. Oran lain tidak boleh menjamah apalagi menggunakannya, meskipun oleh suaminya sendiri, kecuali dengan ridha dan kerelaan istri.⁶³ Allah Subhana wa ata'ala berfirman dalam Q.S. An-Nisa (4):4:

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا

Artinya: Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya (Q.S. An-Nisa (4):4).⁶⁴

B. Perkawinan dalam Adat Jawa

Perkawinan dalam adat jawa adalah penyatuan kedua pihak keluarga, selain itu ikatan perkawinan bukan saja semata-mata membawa akibat terhadap keperdataan seperti hak dan kewajiban suami isteri, harta bersama, kedudukan anak, melainkan menyangkut hubungan-hubungan adat istiadat,

⁶³ Ibid.,h.38.

⁶⁴ Q.S. An-Nisa (4):4:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kewarisan, kekeluargaan, ketetanggaan, serta acara-acara adat dan keagamaan.

Perkawinan dalam masyarakat adat jawa diharapkan agar didapat keturunan yang dapat menjadi penerus silsilah orangtua dan kerabat, untuk menjadikan barometer dari asal usul keturunan seseorang. Sehubungan dengan asas-asas perkawinan yang dianut oleh UU No. 1/1994, maka asas-asas perkawinan menurut hukum adat adalah sebagai dibawah ini :

1. Perkawinan bertujuan membentuk keluarga rumah tangga dan hubungan kekerabatan yang rukun dan damai, bahagia dan kekal.
2. Perkawinan tidak saja harus sah dilaksanakan menurut hukum agama dan atau kepercayaan, tetapi juga harus mendapat pengakuan dari para anggota kerabat.
3. Perkawinan dapat dilakukan oleh seorang pria dengan beberapa wanita sebagai isteri yang kedudukannya masing-masing ditentukan menurut hukum adat setempat.
4. Perkawinan harus didasarkan atas persetujuan orangtua dan anggota kerabat. Masyarakat adat dapat menolak dan anggota kerabat.⁶⁵

C. Adat dalam Hukum Islam

Pada waktu islam datang dan berkembang di Arab, di sana berlaku norma yang mengatur kehidupan bermuamalah yang telah berlangsung lama yang disebut adat. Adat tersebut diterima dari generasi sebelumnya dan

⁶⁵Siti Erlania Fitrianingsih, "Hukum Perkawinan Adat". <http://serlania.blogspot.com/2012/01/hukum-perkawinanadat.html> diakses pada tanggal 4 Januari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diyakini serta dijalankan oleh umat dengan anggapan bahwa perbuatan tersebut adalah baik untuk mereka.

Islam datang dengan seperangkat norma syara' yang mengatur kehidupan muamalah yang harus dipatuhi umat Islam sebagai konsekuensi dari keimanannya kepada Allah dan Rasul-Nya. Sebagian adat yang lama itu ada yang selaras dan ada yang bertentangan dengan hukum syara' yang datang kemudian. Adat yang bertentangan itu dengan sendirinya tidak mungkin dilaksanakan oleh umat Islam secara bersamaan dengan hukum syara'. Pertemuan antara adat dan syari'at tersebut terjadilah pembenturan, penyerapan, dan pembauran antara keduanya. Dalam hal ini yang diutamakan adalah proses penyeleksian adat yang dipandang masih diperlukan untuk dilaksanakan. Adapun yang dijadikan pedoman dalam menyeleksi adat lama itu adalah kemaslahatan menurut wahyu. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, adat dibagi menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1. Adat yang lama secara substansial dan dalam hal pelaksanaannya mengandung unsur kemaslahatan. Maksudnya dalam perbuatan itu terdapat unsur manfaat dan tidak ada unsur mudaratnya; atau unsur manfaatnya lebih besar dari unsur mudaratnya. Adat dalam bentuk ini diterima sepenuhnya dalam hukum Islam.
2. Adat lama yang pada prinsipnya secara substansial mengandung unsur maslahat (tidak mengandung unsur mafsadat atau mudarat), namun dalam pelaksanaannya tidak dianggap baik oleh Islam. Adat dalam bentuk ini dapat diterima dalam Islam, namun dalam pelaksanaan selanjutnya mengalami perubahan dan penyesuaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adat yang lama pada prinsip dan pelaksanaannya mengandung unsur mafsadat (merusak). Maksudnya, yang dikandungnya hanya unsur perusak da tidak memiliki unsur manfaatnya; atau ada unsur manfaatnya tetapi unsur perusaknya lebih besar.
4. Adat atau „urf yang telah berlangsung lama, diterima oleh orang banyak karena tidak mengandung unsur mafsadat (perusak) dan tidak bertentangan dengan dalil syara“ yang datang kemudian, namun secara jelas belum terserap ke dalam syara“, baik secara langsung atau tidak langsung.⁶⁶

D. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan atau disebut dengan proses menerima stimulus oleh individu melalui alat indera atau biasa disebut juga sebagai proses sensoris. Namun proses tersebut tidak berhenti hanya disitu , akan tetapi stimulus tersebut akan diteruskan dan proses selanjutnya dinamakan sebagai proses persepsi.⁶⁷ Sarlito W. Sarwono berpendapat secara umum persepsi adalah proses mendapatkan, menafsirkan, pemilihan dan pengolahan informasi indrawi. Dijelaskan bahwasanya persepsi didapatkan pada saat individu mendapat stimulus dari luar yang tertangkap oleh organ-organ indranya yang kemudian diolah dalam otak. Persepsi bisa

⁶⁶ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih Jilid 2*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008),h. 416

⁶⁷ Bimo walgito. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Jogjakarta: CV Andi ,2005),h.100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebut sebagai proses pencarian suatu informasi untuk dapat dipahami dengan menggunakan panca indra.⁶⁸

Persepsi adalah suatu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa melalui penginderaan, yang kemudian diproses untuk menyimpulkan sesuai dengan pengetahuan dari dalam individu. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Persepsi Masyarakat Jawa Mengenai Penentuan Hari Pernikahan Berdasarkan Weton Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Bentuk-bentuk dari persepsi merupakan suatu pandangan yang didasari penilaian terhadap suatu objek yang tertangkap oleh alat indera, kapanpun, dimanapun, jika ada stimulus yang mempengaruhinya. Persepsi yang meliputi suatu proses kognitif mencakup proses penafsiran objek, tanda dan orang dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Karena alasan inilah manusia sangat terbatas dalam mempersepsikan suatu hal, sehingga hal tersebut mengakibatkan tidak semua hal mampu dipersepsikan secara keseluruhan. Dapat diartikan bahwa meskipun hal tersebut sering disadari, stimulus yang akan dipersepsikan dipilih suatu stimulus yang mempunyai relevansi dan bermakna baginya, dengan ini terdapat dua bentuk dari persepsi yaitu yang bersifat positif dan negatif.

1. Persepsi Positif

Yang dikatakan sebagai persepsi positif adalah persepsi atau sudut pandang terhadap sebuah objek kemudian menuju pada suatu keadaan

⁶⁸ Sarlito W. Sarwono (2002:94). *JURNAL AGASTYA VOL 5 NO 1 JANUARI 2015*

dimana individu yang mempersepsikan lebih cenderung menerima objek yang tertangkap karena sesuai dengan keadaan dirinya.

2. Persepsi Negatif

Sedangkan yang dikatakan sebagai persepsi negatif adalah persepsi sudut pandang terhadap suatu objek dan merujuk terhadap keadaan dimana individu yang mempersepsikan cenderung akan menolak objek yang ditangkap dikarenakan adanya ketidak sesuaian dengan dirinya.⁶⁹

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi dapat dilihat dengan adanya beberapa faktor, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Suatu objek akan memberikan rangsang yang mengakibatkan stimulus yang nantinya akan diterima oleh alat indera dan akan masuk kedalam otak yang akhirnya akan dapat dipersepsikan.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan saraf

Alat indera atau disebut juga dengan reseptor merupakan alat yang akan menerima sebuah stimulus, selain itu juga harus terdapat saraf sensoris yang menjadi sebuah alat yang akan meneruskan sebuah stimulus yang telah diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yang tidak lain adalah otak yang menjadi pusat kesadaran individu. Dikatakan juga sebagai alat untuk mendapatkan respon diperlukan sebuah saraf yang dikenal sebagai saraf motoris.

⁶⁹ Miftah Toha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2007), h.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perhatian

Agar menyadari atau untuk merpersepsi diperlukan adanya sesuatu perhatian, yaitu sebagai langkah awal persiapan dalam rangka melakukan sebuah persepsi. Perhatian adalah konsentrasi atau pemusatan pemikiran dari seluruh aktivitas individu yang diarahkan terhadap sesuatu atau sekelompok objek.⁷⁰

E. Perhitungan Weton Perkawinan

1. Pengertian Perhitungan Weton

Dalam bahasa Jawa weton berasal dari kata “wetu” yang berarti lahir atau keluar yang mendapat akhiran “an” sehingga berubah menjadi kata benda. Namun ada juga yang mengartikan weton berarti hari lahir seseorang dengan pasaranannya, misal: Legi, Pahing, Pon, Wage, Kliwon. Sedangkan terminologi weton adalah gabungan siklus kalender matahari dengan penanggalan Jawa yang terdiri dari jumlah 5 hari dalam setiap siklus (legi, pahing, pon, wage, kliwon).⁷¹

Menurut masyarakat Jawa perhitungan weton perkawinan itu sendiri yaitu menghitung hari lahir antara calon pengantin laki-laki dengan hari lahir calon pengantin perempuan, perhitungan ini bukanlah penentu apakah calon pengantin diterima atau tidak, akan tetapi hal ini lebih dipahami sebagai ramalan nasib masa depan kedua calon pengantin. Apabila perhitungannya menentukan nasib buruk bagi para calon

⁷⁰ Bimo, Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: C.V Andi, 2010).h.101

⁷¹ <http://latansanasibaka.blogspot.co.id/2014/07/tinjauan-madzhah-syafii-terhadap.html>.
diunduh pada Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengantin maka perkawinan tersebut dibatalkan, karena mereka takut dengan kepercayaannya apabila masih melangsungkan perkawinan tersebut.

Masyarakat Jawa menganut Animisme dan Dinamisme yang memuliakan roh alam dan roh nenek moyang. Seperti yang diketahui ramalan-ramalan Jawa dalam weton ini sering kita dengar dari orang-orang tua Jawa. Sehingga pada waktu itu dianggap wajar apabila semua kejadian atau peristiwa yang terjadi akan dihubungkan dengan fenomena alam. Dengan begitu nenek moyang suku Jawa akan terdorong untuk mempelajari gejala-gejala alam dan untuk memudahkan dalam penyampaian kepada generasi selanjutnya maka mereka menuliskannya dan kemudian dibukukan dalam kitab primbon.⁷²

2. Fungsi dan Kegunaan Perhitungan Weton

Bagi sebagian orang Jawa mengetahui weton amatlah sangat penting, karena weton nantinya akan berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya seperti berikut ini:

- a. Menghitung cocok tidaknya pasangan.

Perhitungan dalam weton dilakukan berdasarkan angka- angka tertentu yaitu dengan menghitung angka neptu (tanggal lahir) dan pasaran kedua pasangan. Sisa dari perhitungan tersebut yang menentukan apakah pasangan tersebut baik atau tidak.

⁷²

<http://www.mykepoh.cf/2015/09/sejarah-dan-asal-usul-primbon-dalam.html?m=1>.
Diunduh pada Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengetahui watak dan perilaku seseorang.

Dalam adat Jawa, orang Jawa mengenal weton untuk mengetahui karakter seseorang, artinya yaitu suatu peristiwa termaksud karakter seseorang bisa ditentukan dengan mempelajari waktu terjadinya sesuai dengan perputaran kalender tradisional. Cara perhitungannya juga menggabungkan 7 hari dalam seminggu dan 5 hari pasaran Jawa.

- c. Menjauhkan kesialan.

Dalam Islam mengenal kewajiban berpuasa. Sedangkan budaya Jawa juga memiliki adat puasa namun dilakukan setiap weton seseorang. Selain untuk memperingati kelahiran, puasa ini juga dilakukan agar selalu memperoleh keselamatan.

- d. Agar selalu meraih kesuksesan.

Agar selalu meraih kesuksesan di masa depan, beberapa orang Jawa biasanya akan melakukan selamatan pada peringatan wetonya. Selamatan ini dilakukan sebagai rasa syukur dan agar selalu meraih keselamatan dan kesuksesan.⁷³

3. Perhitungan Weton Perkawinan

Weton-weton yang dianjurkan cara menghitungnya adalah sebagai berikut: weton atau hari kelahiran kedua mempelai dihitung nilainya.

Tabelnya sebagaimana di bawah ini:

⁷³ <https://www.booombastis.com/pentingnya-weton/47326>. Diunduh pada february 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Perhitungan Weton

No	Nama hari	nilai	Nama pasaran	Nilai
1	Ahad	5	Kliwon	8
2	Senin	4	Legi	5
3	Selasa	3	Pahing	9
4	Rabu	7	Pon	7
5	Kamis	8	Wage	4
6	Jumat	6		
7	Sabtu	9		

Masing-masing mempelai dihitung jumlah wetonya. Misalnya Pak A hendak mengkawinkan anaknya, Niken dengan seorang calon menantu bernama Primus. Niken kelahiran jumat pon. Jumat pon bernilai $6 + 7 = 13$. $13 : 9 = 1$ sisa 4. Sedangkan primus lahir pada hari selasa wage. Selasa wage bernilai $3 + 4 = 7$. 7: tidak bisa di bagi sembilan, maka dikatakan sisa 7. Jadi Niken memiliki sisa 4, sedangkan Primus memiliki sisa 7. Ramalanya adalah akan baik rezekinya dan awet sampai tua. Nilai sisa antara mempelai pria dan wanita tersebut bisa dibolak-balik, maksudnya bila mempelai pria sisa 5 dan mempelai wanita sisa 2, akan sama hasil ramalanya dengan apabila mempelai pria sisa 2 dan mempelai wanita sisa 5.⁷⁴

Tabel III. 2
Ramalan Weton

No	Pria	Wanita	Ramalanya adalah
1	0	0	Lancar rezeki dan murah sandang pangan
2	8	0	Harus berhati-hati dalam menjaga perasaan masing-masing agar tetap utuh.
3	8	8	Akan dikasihi oleh sesama.
4	7	0	Kekal keluarganya sampai kakek nenek.
5	7	8	Harus waspada dengan kesalahan yang

⁷⁴ M. Hariwijaya, *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa*,.h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pria	Wanita	Ramalanya adalah
			diperbuat sendiri. Akan memiliki banyak anak cucu.
6	7	7	Peran istri sering lebih menonjol. Laki-laki Harus pintar mengambil posisi dan meningkatkan hasil kerja.
7	6	0	Setia dengan pasangan masing-masing.
8	6	8	Kurang cocok jika menjadi pemimpin masyarakat. Tetapi dalam lingkungan keluarga sendiri ayem tentrem, damai.
9	6	7	Hidup rukun dan damai.
10	6	6	Banyak rintangan dan cobaan. Tetapi pasangan yang kuat menjalani justru akan menjadi semakin tegar dan kokoh
11	5	0	Banyak rezeki banyak kawan. Mudah mencari penghasilan, jika masing-masing teguh pendirian dan setia
12	5	8	Banyak rintangan dan cobaan. Tetapi pasangan yang kuat menjalani justru akan menjadi semakin tegar dan kokoh.
13	5	7	Banyak rezeki banyak kawan. Mudah mencari penghasilan, jika masing-masing teguh pendirian dan setia. Harus pandai-pandai mengelola emosi.
14	4	0	Salah satu akan kalah dan menjadi penurut. Tetapi hal ini tidak masalah jika yang satu tidak mengdzalimi yang lain.
15	4	8	Setia dengan pasangan masing-masing. Secara ekonomi bernasib kurang baik. Tipe keuangan anda seperti pola lingkaran berputar.
16	4	7	Setia dengan pasangan masing-masing. Secara ekonomi bernasib kurang baik.
17	4	6	Disayang orang tua dan masyarakat. Baik untuk menjadi tauladan meskipun secara ekonomi biasa-biasa saja.
18	4	5	Banyak rencana yang tidak terlaksana karena berbagai halangan. Tetapi tetapi harus tetap optimis.
19	4	4	Harus baik-baik menjaga kesehatan keluarga. Faktor kesehatan menjadi urusan penting dalam rumah tangga pasangan ini. Hati-hati dalam mengelola keuangan.
20	3	0	Setia dengan pasangan masing-masing. Secara ekonomi bernasib kurang baik. Hati-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pria	Wanita	Ramalanya adalah
			hati terhadap kesehatan salah satu anggota keluarga.
21	3	8	Akan menjadi pasangan yang setia seumur hidup. Masing-masing tidak akan bisa mengingkari pasangannya.
22	3	7	Tahan uji dan kuat cobaan.
23	3	6	Akan banyak penghargaan dan kemuliaan. makmur secara ekonomi dan sukses cita-citanya.
24	3	5	Hati-hati dengan kesetiaan pasangan anda. Jika tahan uji, tidak akan terjadi perceraian. Kehidupan pribadi masing-masing pasangan jauh berbeda.
25	3	4	Akan menjadi pasangan yang setia seumur hidup. Masing-masing tidak akan bisa mengingkari pasangannya. Secara ekonomi biasa-biasa saja.
26	2	4	Akan banyak penghargaan dan kemuliaan. makmur secara ekonomi dan cenderung berlimpah
27	2	3	Akan menjadi pasangan yang setia
28	2	2	Selamat dan banyak rezeki. Tahan godaan dan sehat-sehat saja. Tidak ada penyakit yang berbahaya.
29	2	0	Selalu dinamis dan awet muda sampai kakek nenek. Banyak rezeki jika mengelola dengan baik.
30	2	5	Secara ekonomi baik-baik saja. Kedudukan sosial terhormat, asalkan tidak boleh sepihak dalam setiap mengambil keputusan penting.
31	2	1	Bernasip dan banyak pilihan hidup. Lancar dalam karir dan usaha.
32	1	8	Kesetiaan menjadi hal yang penting menjelang usia perkawinan tahun ke-5, 10 dan 15. Tetapi setelah itu akan menjadi pasangan yang ideal sampai tua.
33	1	7	Harus menjaga hubungan baik dalam kemasyarakatan. Pasangan ini akan awet, apabila salah satu tidak mengingkari yang lain.
34	1	6	Secara ekonomi kurang menguntungkan bila suka hidup boros. Jangan terlaui royal agar bisa membangun keluarga yang sejahtera.
35	1	4	Lingkungan dan keluarga anda akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pria	Wanita	Ramalanya adalah
			membantu apapun kesuliatan di masa depan asalkan anda suka menanam benih kebaikan
36	1	2	Bernasip baik dan banyak pilihan hidup. Lancar dalam kairi dan usaha.
37	0	3	Setia dengan pasangan masing-masing. Secara ekonomi bernasip biasa-biasa saja. Rajinlah menjaga kesehatan.
38	0	2	Selalu dinamis dan awet muda sampai kekek nenek. Banyak rezeki jika bisa mengelola dengan baik.
39	0	1	Akan menjadi pengayoman bagi keluarga besar anda. Anda bersifat pohoh beringin, yang melindungi dan menjaga wibawa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di Desa Bangko Permata, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pernikahan dengan menggunakan perhitungan weton yang merupakan adat tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang masih digunakan oleh masyarakat di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, mereka mempercayai sebagai suatu untuk melestarikan tradisi adat Jawa dan masyarakat Desa Bangko Permata banyak yang tidak mengetahui dan memahami tentang hukum Islam dalam menggunakan perhitungan weton, mereka hanya mengikuti atau melestarikan tradisi adat yang sudah lama digunakan..
2. Masyarakat Desa Bangko Permata memiliki banyak persepsi mengenai penentuan hari baik berdasarkan perhitungan weton. Perbedaan persepsi yang disebabkan pergeseran budaya dan mudahnya kultur budaya lain untuk masuk ke daerah tertentu sehingga menghasilkan satu pemahaman baru yang juga menghasilkan persepsi baru di dalam satu komunitas masyarakat. Banyak faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi mulai dari lingkungan, jenjang usia, dan cara mengolah informasi, semua itu tergantung dari mana orang itu individu tersebut mendapatkan informasi dan diolah menjadi persepsi. Ada persepsi yang berbeda pula yang dibedakan menurut usia yang pertama ialah menurut pemuda yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan logika dalam menyikapi petung weton, sehingga memberikan makna yang berbeda pula seperti anggapan bahwa petung weton. Hanya sebagai budaya baik untuk arahan hidup berkeluarga. Dari pihak sesepuh berbeda beliau berpendapat bahwa petung weton masih berhubungan dengan mistis yang dihasilkan oleh laku orang terdahulu, dan mengatakan apabila meninggalkan tradisi di khawatirkan bisa mengakibatkan permasalahan dikemudian hari

3. Dalam hukum Islam, perhitungan weton tersebut bertentangan dengan ajaran agama, karena akan meramalkan masadepan merupakan hal yang musyrik, karena hanya Allah lah yang maha mengetahui masadepan. Apabila masyarakat hanya menggunakan perhitungan weton untuk kehati-hatian dalam menjalani kehidupan dan ditidak sepenuhnya percaya maka boleh-boleh saja dilakukan.

B. Saran

Adapun beberapa masukan yang dapat diterima dan dijadikan referensi untuk perbaikan kedepannya :

1. Masyarakat disarankan untuk mengali lebih dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan adat tradisi Jawa, khususnya dalam masalah pernikahan. Karena tradisi adat Jawa masih kental melekat pada masyarakat. Sehingga dengan adanya penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggungkap kebenaran dari tradisi adat Jawa tersebut.
2. Bagi masyarakat khususnya di desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dan pihak-pihak yang bersangkutan supaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa mengetahui dan memberikan arahan ataupun informasi dari hasil penelitian ini, sehingga kebenaran dari tradisi adat tersebut dapat dipahami oleh masyarakat. Dengan begitu mereka akan mengetahui mana yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

3. Bilamana terjadi pernikahan dimaksud dalam skripsi ini yang dirubah adalah niatnya dengan tetap memberikan penjelasan tentang perkara-perkara tersebut dalam penjelasan hukum Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, Pasal 1.
- Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1954.
- Slamet Abidin dan Aminuddin, *Fiqh Munakahat 1*, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Siti Zulaikha, *Fiqh Munakahat 1* Yogyakarta: Ideal Press, 2015
- Musnad Rozin, *Ushul Fiqih 1* Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014
- Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau* Jakarta : RaJawali Pers
- M. Hariwijaya, *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa* Jogjakarta: Hanggar Kreator, 2008
- Romo RDS Ranoewidjojo, *Primbon Masa Kini*, Jakarta : Bukune, 2009
- Mahmud Mahdi al-Istanbuli dkk, *Mereka Adalah Shahabiyat Solo* : at-Tibyan, cet-I, 2009
- Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat* , Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2003
- Sudarsono. *Pokok-Pokok hukum Islam*, Jakarta: Rineka Cipta. 1997
- Abdurrahman al-Jaziri, al-Fiqh 'ala Madzahib al-Arba'ah, Beirut: Dar al-Fikr, 1986, Jilid IV
- Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* Beirut: Dar Al-Fikr, 1997
- Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Keluarga*, Alih Bahasa Oleh M. Abdul Ghoffar, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006 Cet ke-39
- Memed Humaedillah, *Status Hukum Akad Nikah Wanita Hamil dan anaknya*, Jakarta: Gema insani, 2002
- Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam Indonesia* Jakarta: Akamedia Presindo, 1997
- Bulan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* , Bandung : Al Ma'arif, 1990 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan islam di Indonesia, Antara Fiq Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009

_____, *Ushul Fiqih Jilid 2*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008

Nurhayati Zein, *Fiqh Munakahat*, Pekanbaru : Mutiara Pesisir Sumatra, 2015

Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press, 1998

M. Ahmad Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap* Jakarta: Rajawali, 2009

Bimo walgito. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Jogjakarta: CV Andi ,2005

_____. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi, 2010.h.101

Sarlito W. Sarwono (2002:94). *JURNAL AGASTYA VOL 5 NO 1 JANUARI 2015*

Miftah Toha ,*Kepemimpinan Dalam Manajemen* .Jakarta: PT. Raja Grafindo persada,2007

Departemen Agama RI, *Mushaf Al- Qur'an dan terjemah*, Jakarta: CV. Pustaka Al- Kautsar

M. Hariwijaya, *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa*

<http://latansanasibaka.blogspot.co.id/2014/07/tinjauan-madzhah-syafii-terhadap.html>.

<http://www.mykepoh.cf/2015/09/sejarah-dan-asal-usul-primbon-dalam.html?m=1>.

<https://www.booombastis.com/pentingnya-weton/47326>.

<http://serlania.blogspot.com/2012/01/hukum-perkawinanadat.html>

Samuri, Masyarakat desa Bangko Permata, *Wawancara*, pada tanggal 12 Februari 2021.

Sugianto, Masyarakat desa Bangko Permata, *Wawancara*, pada tanggal 14 Februari 2021.

Sarwin, Masyarakat desa Bangko Permata, *Wawancara*, pada tanggal 15 Februari 2021.

Suyatno, masyarakat desa Bangko Permata, *Wawancara*, pada tanggal 15 Februari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supeno, masyarakat desa Bangko Permata, *Wawancara*, pada tanggal 16 Februari 2021.

Mbah Men, tokoh adat jawa desa Bangko Permata, *Wawancara*, pada tanggal 17 Februari 2021.

Paimin, Kepala desa Bangko Permata, *Wawancara*, pada tanggal 25 Februari 2021.

Rohman, tokoh masyarakat Desa Bangko Permata, *Wawancara* pada tanggal 26 Januari 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP
PERSEPSI MASYARAKAT ADAT JAWA MENGENAI PENENTUAN
HARI PERNIKAHAN BERDASARKAN WETON”, yang ditulis oleh:

Nama : KIKI HANDIKI
NIM : 11720114648
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M.Ag

Sekretaris
H. Henrizal Hadi, Lc., M. Si

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. Zulfahmi Bustami, MA

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 November 2020

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6492/2020

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: KIKI HANDIKI
NIM	: 11720114648
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN PENENTUAN HARI NIKAH DALAM PRIMBON JAWA (STUDI KASUS DI DESA BANGKO PERMATA KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor

Kuasa Dekan



Dr. Wahidin, M.Ag

NIP. 19710108 199703 1 003

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BANGKO PUSAKO
KEPENGHULUAN BANGKO PERMATA**

Kantor : Jl.Lintas Riau - Sumatera Utara No. ... Telp. ... Bangko Permata KM.06
Kode Pos.28992

REKOMENDASI

Nomor : 070/KEP-BPM/I/2021/.....01

Menindaklanjuti Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan politik Nomor : 070/Kesbangpol/2020/267, Tanggal 23 November 2020, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan data untuk Bahan Skripsi, maka dengan ini Penghulu Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, memberikan Rekomendasi Izin Penelitian Kepada :

Nama	: KIKI HANDIKI
NIM	: 11720114648
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: HUKUM KELUARGA
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN PENENTUAN HARI NIKAH DALAM PRIMBON JAWA (STUDI KASUS DIDESA BANGKO PERMATA KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan hasil riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan politik kabupaten Rokan Hilir.

Demikianlah disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

PENGHULU BANGKO PERMATA





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36450

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.I/PP.0.9/6492/2020** Tanggal **13 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

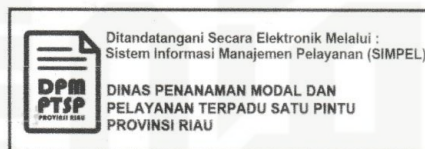
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | KIKI HANDIKI |
| 2. NIM / KTP | : | 11720114648 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM KELUARGA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN PENENTUAN HARI NIKAH DALAM PRIMBON JAWA (STUDI KASUS DI DESA BANGKO PERMATA KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA BANGKO PERMATA KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 November 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

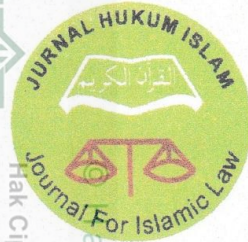
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : KIKI HANDIKI
NIM : 11720114648
JURUSAN : HUKUM KELUARGA
JUDUL : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT ADAT JAWA MENGENAI PENENTUAN HARI PERNIKAHAN BERDASARKAN WETON (Studi Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir)

Pembimbing: Dr. H. Maghfirah, MA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Kiki Handiki adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan orang tua yang bernama Slamet Riadi dan Wakini. Penulis lahir pada tanggal 23 September 1999 di Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Riwayat pendidikan formal dimulai dari sekolah SD Negeri 004 Bangko Pusako lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Bangko Pusako tamat pada tahun 2014 dan melanjutkan ke sekolah SMKS Nusantara Bangko Pusako tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), melalui jalur MANDIRI, pada Fakultas Syariah dan Hukum mengambil jurusan Hukum Keluarga yang tamat pada tahun 2021.

Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Bulan Juli-Agustus 2020 di Kecamatan Air Putih Kota Pekanbaru. Serta melaksanakan program Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) di Pengadilan Agama Negri Ujung Tanjung pada Bulan Juli – Agustus 2019.

Kemudian berkat do'a dari keluarga dan juga anugerah ALLAH SWT penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul: **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Persepsi Masyarakat Adat Jawa Mengenai Penentuan Hari Pernikahan Berdasarkan Weton**. Dan Alhamdulillah pada hari Rabu 14 Juli 2021 penulis telah melakukan Ujian Munaqasyah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau telah dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomin (S.H).